

**PENGARUH PEMBERIAN GAMBIR SEBAGAI BAHAN PENYAMAK
NABATI TERHADAP MUTU KIMIAWI KULIT KAMBING**

SKRIPSI

Oleh :

**JASRI HELSON
07 163 003**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2011**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pemberian Gambir Sebagai Bahan Penyamak Nabati terhadap Mutu Kimiawi Kulit Kambing”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Deni Novia, S.TP., MP selaku Pembimbing I dan Ibu Indri Juliyarsi, S.P., MP selaku Pembimbing II, serta Bapak Dr. Ir. Lukman Ibrahim, S.U (Alm) selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ketua Jurusan Produksi Ternak, Bapak Ketua Program Studi Teknologi Hasil Ternak, Staf Dosen, dan semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan serta motivasi kepada penulis dan teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Desember 2011

Jasri Helson

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kulit Kambing	5
B. Penyamakan Kulit.....	8
C. Penyamakan Nabati dengan Gambir.....	10
D. Standar Kimiawi Kulit Samak	12
III. MATERI DAN METODA PENELITIAN	14
A. Materi Penelitian.....	14
B. Metoda Penelitian	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Kadar Air	26
B. Kadar Zat Kulit Mentah	28
C. Kadar Minyak	30

D. Kadar Zat Larut Dalam Air	31
E. Kadar Abu Tak Larut	34
F. Kadar Zat Penyamak (Tanin) Terikat	35
G. Derajat Penyamakan	37
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44
RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Populasi Ternak Tahun 2006 - 2010.....	5
2.	SNI Kandungan Kimiawi Kulit Box	13
3.	Rataan Kadar Air Kulit Kambing Penyamakan dengan Gambir.....	26
4.	Rataan Kadar Zat Kulit Mentah Penyamakan dengan Gambir.....	28
5.	Rataan Kadar Minyak/Lemak Penyamakan dengan Gambir.....	30
6.	Rataan Kadar Zat Larut Dalam Air Penyamakan dengan Gambir.....	32
7.	Rataan Kadar Abu Tak Larut pada Penyamakan dengan Gambir.....	34
8.	Rataan Kadar Zat Penyamak Penyamakan dengan Gambir.....	36
9.	Rataan Derajat Penyamakan pada Kulit Samak dengan Gambir.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1. Struktur Kulit.....		7
2. Tempat Pengambilan Contoh Uji.....		15
3. Diagram Alir Proses Penyamakan Kulit.....		25

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Teks	Halaman
1.	Analisis Statistik Kadar Air (%).....	43
2.	Analisis Statistik Kadar Zat Kulit Mentah (%).....	45
3.	Analisis Statistik Kadar Minyak (%).....	48
4.	Analisis Statistik Kadar Zat Larut Dalam Air (%).....	49
5.	Analisis Statistik Kadar Abu Tak Larut (%).....	52
6.	Analisis Statistik Kadar Zat Penyamak (tanin) Terikat (%).....	53
7.	Analisis Statistik Derajat Penyamakan (%).....	55
8.	Dokumentasi Penelitian.....	58

PENGARUH PEMBERIAN GAMBIR SEBAGAI BAHAN PENYAMAK NABATI TERHADAP MUTU KIMIAWI KULIT KAMBING

Jasri Helson, di bawah bimbingan

Deni Novia S.TP., MP dan Indri Juliyarsi, S. P., MP

Program Studi Teknologi Hasil Ternak, Jurusan Produksi Ternak

Fakultas Peternakan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pemberian gambir pada level berapa yang menghasilkan kulit samak dengan mutu kimiawi yang terbaik dan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia mutu kimiawi kulit kambing (SNI 06-0463-1989). Bahan baku yang digunakan untuk menyamak kulit adalah: 20 lembar kulit kambing, bahan penyamak gambir 25% (± 7 kg) yang dihitung dari penimbangan berat bloten kulit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 4 ulangan. Perlakuan penelitian ini adalah persentase (%) jumlah gambir yang ditambahkan pada masing-masing perlakuan yang terdiri dari: perlakuan A: 15%, perlakuan B: 20%, perlakuan C: 25%, perlakuan D: 30%, dan perlakuan E: 35%. Variabel yang diukur adalah kadar Air, kadar zat kulit mentah, kadar minyak, kadar zat larut dalam air, kadar abu tak larut dalam air, kadar zat penyamak (*tanin*) terikat dan derajat penyamakan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0.05$) terhadap penurunan kadar air, kadar zat kulit mentah, kadar zat larut dalam air dan peningkatan derajat penyamakan dan berbeda tidak nyata ($P > 0.05$) terhadap peningkatan kadar minyak, penurunan kadar abu dan peningkatan kadar zat penyamak (*tanin*) terikat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan C (25% gambir) merupakan konsentration penambahan dengan hasil yang terbaik dimana diperoleh kadar air 17.06%, kadar zat kulit mentah 4.25%, kadar lemak/minyak 7.69%, kadar zat larut dalam air 4.16% kadar abu 0.995%, kadar zat penyamak (*tanin*) terikat dan drajat penyamakan 1554.21%, serta memenuhi standar mutu SNI. 1989 dan SNI. 2009.

Kata Kunci : Gambir, penyamakan nabati, tanin, mutu kimiawi, kulit kambing.

GAMBIER GIVING EFFECT AS TO THE QUALITY OF CHEMICAL PLANT tanner GOAT SKIN

Jasri Helson, under the guidance
Deni Novia S.TP., MP and Indri Juliyarsi, S. P., MP
Livestock Products Technology Studies Program, Department of Livestock
Production
Faculty of Animal Husbandry

ABSTRACT

This study aims to determine, giving gambier at what level that produces quality leather with the best chemical and according to the Indonesia National Standard chemical quality of goat skin (SNI 06-0463-1989). Raw materials used for tanning leather is: 20 pieces of goat skin, tanning materials gambier 25% ($\pm$ 7 kg) which was calculated from weighing bloten skin. The method used in this study is an experimental method using a Random Design Group (RGD), which consists of 5 treatments with 4 replications. Treatment of this study is the percentage (%) number of gambier is added to each treatment consisting of: treatment A: 15%, treatment B: 20%, treatment C: 25%, treatment D: 30%, and treatment of E: 35 %. The variables measured were water content, the levels of substance hides, oil levels, levels of water-soluble substances, insoluble ash content in the water, the levels of tanning substances (tannin) bound and the degree of tanning. The results showed a significantly different ($P < 0.05$) to the decline in water levels, levels of rawhide substances, substances soluble in water levels and increasing the degree of tanning and did not differ significantly ($P > 0.05$) to increase the oil content, ash content decreased and increased levels of tanning substances (tannin) bound. The conclusion of this study is the treatment of C (25% Gambier) is the addition konsenterasi with the best results where obtained 17.06% water content, the levels of substances rawhide 4.25%, the fat / oil 7.69%, levels of water-soluble substances 4.16% ash content of 0.995 %, the levels of tanning substances (tannin) and the bound degrees of tanning 1554.21%, and meet ISO quality standards. 1989 and SNI. , 2009.

Keywords: Gambier, vegetable tanning, tannins, chemical quality, goat skin.